

# MAKNA PADA TEKS DESAIN KEMASAN JAMU KHUSUS WANITA

**Listia Natadjaja, Faruk Tripoli, dan Bayu Wahyono**

Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada, Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstract:** The study examined the meanings of the texts on the packaging of *jamu* for women and revealed its proposed ideology. As a health product, information on the design of the packaging of *jamu* is not only as a means to inform consumers of the product, but also as a "tool" for manufacturers to construct meaning and convey their message and ideology. By using Roland Barthes' semiotic analysis, the researchers analyzed the texts and uncovered the denotative and connotative meanings. The findings showed that the texts on the packaging of *jamu* for women implies ambivalent meanings between 'jamu' and 'medicine', 'traditional' and 'modern', 'local' and 'global', 'empirical' and 'science', 'natural' and 'cultural', 'feminine' and 'masculine'. The existence of an ideology of femininity and the frequent use of medical discourses that influences the construction of the texts were evident.

**Keywords:** denotative meaning, connotative meaning, jamu packaging, jamu for woman

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna pada teks dan ideologi yang diperjuangkannya lewat desain kemasan jamu khusus wanita. Sebagai suatu produk kesehatan, informasi pada desain kemasan jamu tidak hanya penting untuk memberikan pengetahuan tentang produk kepada konsumen, tetapi juga menjadi "alat" bagi produsen untuk mengonstruksi makna serta menyampaikan pesan dan ideologi. Penelitian kualitatif ini menggunakan ancangan semiotika Rolland Barthes yang melandasi pembacaan, pemaknaan, dan kritik ideologi. Pengumpulan data dilakukan lewat internet maupun survei lapangan ke agen-agen jamu. Hasil pembacaan teks-teks dan pengungkapan makna denotatif dan konotatifnya adalah sebagai berikut. Pertama, teks-teks pada desain kemasan jamu khusus wanita mengandung makna yang ambivalen antara 'jamu' dan 'obat', 'tradisional' dan 'modern', 'lokalitas' dan 'globalitas', 'alami' dan 'ilmiah', 'natural' dan 'kultural', 'feminin' dan 'maskulin'. Kedua, dalam teks ditemukan adanya ideologi femininitas dan wacana medis yang dominan pada konstruksi teksnya.

**Kata kunci:** makna denotatif, makna konotatif, desain kemasan jamu, jamu wanita